

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang pendekatan dan metode penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data serta pengolahan, proses pengumpulan data, serta pengolahan dan analisis data.

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk memberikan gambaran terhadap penyusunan program bimbingan berbasis nilai solat, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menggambarkan secara statistik variabel disiplin diri, sedangkan metoda yang digunakan adalah deskriptif analitis yang dimasukkan dalam penelitian ini peneliti menggambarkan secara rinci sejak proses perencanaan, pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data penelitian.

Ketepatan yang dimaksud terutama ditinjau dari relevansi antara metode yang digunakan dengan masalah yang diteliti. Ketepatan penggunaan metode penelitian dengan masalah yang diteliti akan mendukung efektivitas hasil penelitian dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Efektivitas hasil penelitian itu dapat diukur dari kemampuannya memecahkan masalah dan menghasilkan suatu kesimpulan yang kebenarannya tidak diragukan lagi.

Sugiono (2008: 2) menjelaskan bahwa, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Ditambahkan oleh Nazir (2005: 44) bahwa, metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi. Seorang peneliti sebelum melaksanakan penelitiannya perlu menjawab

tiga buah pertanyaan pokok berikut: (1) urutan kerja apa yang harus dilakukan dalam melaksanakan penelitian?, (2) alat-alat apa yang digunakan dalam mengukur ataupun dalam mengumpulkan data?, (3) bagaimana melaksanakan penelitian tersebut?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut di atas, peneliti memerlukan metode dan pendekatan yang sesuai dengan tujuan penelitian dan karakteristik masalah yang akan diteliti agar permasalahan penelitian dapat terpecahkan.

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang (1) kondisi objektif pelaksanaan bimbingan di SMPN 2 Karangtanjung Pandeglang (2) Profil umum disiplin siswa , (3) penyusunan program bimbingan bagi pengembangan disiplin berbasis nilai solat, (4) uji coba program bimbingan bagi pengembangan disiplin siswa berbasis nilai solat.

Profil umum disiplin siswa dan uji coba program bimbingan dianalisis secara kuantitatif, sedangkan kondisi objektif pelaksanaan bimbingan dan penyusunan program bimbingan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif.

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

Metode deskriptif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada masa sekarang. Metode deskriptif apabila penelitian berkenaan dengan bagaimana kondisi, proses, karakteristik, hasil dari suatu variabel. Hasil dan kesimpulan dari penelitian deskriptif pada umumnya hanya mendeskripsikan konsep dan variabel yang

diteliti, perbedaan konsep dan variabel, korelasi variabel yang satu dengan yang lainnya (Sujana, 1991: 52)

Ciri-ciri metode deskripsi antara lain; (1) memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan aktual, (2) data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisa (Surakhmad, 1990: 140)

B. Subjek Penelitian

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah: (1) disiplin diri siswa, (2) program bimbingan berbasis nilai solat.

Berdasarkan jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menentukan subjek penelitian. Untuk mendapatkan data disiplin diri siswa diperoleh dari siswa SMP Negeri 2 Karangtanjung Kabupaten Pandeglang pada semester genap tahun pelajaran 2009/2010 yang tersebar di 12 kelas. Dengan pertimbangan efisiensi waktu, biaya dan tenaga, maka subjek penelitian (siswa) tersebut diambil sebagian saja atau wakil dari setiap tingkatan yang membentuk sampel penelitian atau unit penelitian.

Sebagai deskripsi jumlah keseluruhan subjek (populasi), dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
SUBJEK (POPULASI) PENELITIAN
DISIPLIN DIRI DAN NILAI SOLAT

NO	KELAS 7	JUMLAH	KELAS 8	JUMLAH	KELAS 9	JUMLAH	JML TOTAL
1	A	40	A	45	A	37	
2	B	39	B	36	B	33	
3	C	39	C	44	C	37	
4	D	39	D	36	D	36	
JUMLAH		157		161		143	461

Selanjutnya untuk menentukan sampel penelitian dari populasi di atas digunakan teknik *quota sampling*, yaitu pemilihan berdasarkan jumlah yang sudah ditetapkan. Dalam pengumpulan data, peneliti menghubungi sampel/subjek yang memenuhi persyaratan, tanpa menghiraukan dari mana asal subjek, yang terpenting mudah dihubungi dan terpenuhinya jumlah quota yang ditetapkan (Arikunto, 1998:114).

Untuk menentukan besarnya subjek/sampel penelitian, peneliti menggunakan rumus Yamane (Jalaludin, 1989: 82), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan: N = Ukuran Populasi
n = Ukuran Sampel Minimal
d = presisi
1 = Angka konstan

Secara kuantitatif disebut kesalahan baku, *standar error* yang dalam penelitian sosial besarnya antara 5% sampai 10%, dan pada penelitian ini yang diambil adalah 5%, sehingga diperoleh:

$$N = \frac{461}{461(0,05)^2 + 1} = 214,17 \text{ dibulatkan } 214$$

Jadi jumlah sampel penelitian 214, sedangkan untuk penentuan sampel tiap kelas ditentukan secara proposional, perhitungannya sebagai berikut:

Kelas VII	$N = \frac{157}{461} \times 214,17 = 72,94$ dibulatkan 73
Kelas VIII	$N = \frac{161}{461} \times 214,17 = 74,80$ dibulatkan 75
Kelas IX	$N = \frac{143}{461} \times 214,17 = 66,43$ dibulatkan 66

Dengan demikian penentuan jumlah sampel untuk tiap kelas jumlahnya ditentukan secara proporsional. Penyebaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
DISTRIBUSI SAMPEL PENELITIAN

NO	KELAS 7	JUMLAH	KELAS 8	JUMLAH	KELAS 9	JUMLAH	JML TOTAL
1	A	19	A	22	A	17	
2	B	18	B	16	B	16	
3	C	18	C	21	C	16	
4	D	18	D	16	D	17	
JUMLAH		73		75		66	214

Penentuan jumlah sampel menurut Suharsimi Arikunto (1998: 120) adalah sebagai berikut:

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% -15% atau 20% - 25% atau lebih tergantung setidaknya-tidaknya dari (a) kemampuan peneliti

dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana; (b) sempit luasnya wilayah pengamatan dari subjek karena menyangkut banyak sedikitnya data; dan (c) besar kecilnya resiko yang diambil peneliti.

Berpedoman pada penjelasan di atas, dengan subjek penelitian/populasi 461 siswa, maka penulis mengambil 25,16% sebagai sampel penelitian yaitu 214 siswa. Selanjutnya untuk mendapatkan data tentang program bimbingan berbasis nilai solat bagi pengembangan diri siswa, penentuan subjek penelitian terdiri atas, 1 kepala sekolah, 1 guru bimbingan dan konseling, 1 guru agama, 1 kesiswaan, 1 guru pendidikan kewarganegaraan, 1 guru pembina kerohanian, dan 3 siswa mewakili semua tingkatan dan gender. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3
SUBJEK (SAMPEL) PENELITIAN
PROGRAM BIMBINGAN BERBASIS NILAI SOLAT BAGI
PENGEMBANGAN DISIPLIN DIRI SISWA

NO	SUBJEK/RESPONDEN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Kepala Sekolah	1	
2	Guru BK	1	
3	Guru Mata Pelajaran	2	
6	Siswa	2	
	Jumlah	6	

C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data difokuskan untuk memperoleh data dalam usaha pemecahan masalah penelitian. Dalam pengumpulan data diperlukan berbagai teknik pengumpulan data yang diharapkan dapat terkumpul dan benar-benar relevan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.

Seperti yang diutarakan Sugiono (2008: 137), bahwa terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian , yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data.

Dalam pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Berdasarkan cara atau teknik pengumpulan data, dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya. Dalam mengungkap data tentang disiplin diri dan nilai solat dilakukan dengan menggunakan angket (kuesioner).

Untuk mengungkap tentang kondisi objektif pelaksanaan program bimbingan berbasis nilai solat, dikonstruksikan alat pengumpul data berupa pedoman observasi yang memuat aspek-aspek yang akan diwawancarakan. Pedoman wawancara ini berdasarkan kajian kepustakaan tentang bimbingan. Berdasarkan kajian tersebut, disusun kisi-kisi pedoman wawancara yang garis bersarnya dapat dilihat berikut ini.

Tabel 3.4
KISI-KISI ALAT PENGUMPUL DATA
PROGRAM BIMBINGAN BAGI PENGEMBANGAN DISIPLIN SISWA
BERBASIS NILAI SOLAT

TUJUAN	ASPEK	SUB ASPEK	RESPONDEN
Memperoleh gambaran pendapat dan saran tentang Program Bimbingan di SMPN 2 Karangtanjung	1. Pendapat dan saran tentang Program Bimbingan	a. Menurut Kepala Sekolah 1) Pendapat tentang Program Bimbingan di sekolah 2) Kebijakan tentang program Bimbingan di sekolah 3) Prospek Program Bimbingan di sekolah	Kepala Sekolah

		<p><i>b. Menurut guru bimbingan</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Hakikat Program Bimbingan 2) Program Bimbingan sebagai bagian dari Program Bimbingan dan Konseling 3) Kontribusi Program Bimbingan terhadap kedisiplinan siswa 4) Faktor pendukung dan penghambat Program Bimbingan 5) Upaya meningkatkan pelaksanaan layanan Program Bimbingan 	Guru Bimbingan dan
		<p><i>c. Menurut guru mata pelajaran</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perpaduan Program Bimbingan dengan program sekolah lainnya 2) Kerjasama antara guru Mata Pelajaran dengan guru Pembimbing 3) Kinerja guru Pembimbing 4) Kontribusi Program Bimbingan terhadap Disiplin diri siswa 	Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Pendidikan Kewarganegaraan
		<p><i>d. Menurut siswa</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pandangan tentang Program Bimbingan 2) Kontribusi Program Bimbingan bagi pengembangan disiplin diri siswa berbasis nilai solat 3) Faktor pendukung dan penghambat Program Bimbingan 	Pembina Rohis dan Siswa
	2. Sistem Pengelolaan Program Bimbingan	<ol style="list-style-type: none"> a. Keikutsertaan personel dalam Program Bimbingan b. Jalinan hubungan personel sekolah dengan guru pembimbing 	Kepala Sekolah dan Guru Pembimbing
	3. Pengembangan Program Bimbingan	<ol style="list-style-type: none"> a. Dasar Penyusunan Program <ol style="list-style-type: none"> 1) Perencanaan 2) Pengorganisasian 3) Sarana 4) Anggaran 5) Koordinasi 	Guru Pembimbing/

		6) Pelaksanaan 7) Penilaian b. Keikutsertaan Personil Sekolah dalam penyusunan program.	
	4. Bidang Layanan	a. Aspek-aspek isi layanan b. Keterlaksanaan penyampaian Program Bimbingan	Guru Pembimbing
	5. Target Populasi layanan Program Bimbingan	a. Keluasan cakupan sasaran layanan b. Jumlah siswa yang mendapat layanan	Guru Pembimbing
	6. Evaluasi	a. Sasaran b. Aspek layanan c. Ketercapaian tujuan kegiatan	Guru Pembimbing

Tabel 3.5
PEDOMAN OBSERVASI PROGRAM LAYANAN BIMBINGAN
BAGI PENGEMBANGAN DISIPLIN SISWABERBASIS NILAI
SOLAT

NO	TUJUAN	ASPEK YANG DIOBSERVASI	KETERANGAN	
			ADA	TIDAK ADA
1	Mengetahui kelengkapan program bimbingan dan konseling (BK)	a. Program Layanan BK		
		b. Silabus		
		c. Program Tahunan		
		d. Program Semester		
		e. Program Mingguan		
		f. Satuan Layanan		
		g. Satuan Kunjungan		
		h. Instrumen Penilaian Layanan		
		i. Program Pengembangan		
		2	Mengetahui personel guru bimbingan	a. Guru berlatar belakang pendidikan bimbingan
b. Guru non pendidikan bimbingan yang ditugaskan menjadi guru bimbingan				
c. tenaga administrasi yang membantu kegiatan guru bimbingan				
3	Mengetahui	a. Ruangan khusus BK		
		b. Alokasi anggaran BK		

kelengkapan sarana prasarana	c. Alat pengumpul data		
	d. Alat penyimpan data		
	e. Kepustakaan BK		
	f. Meja dan Kursi		
	g. Papan Mading		
	h. kelengkapan administrasi		
	i. kelengkapan teknis penunjang kegiatan BK		

Untuk memperoleh data tentang disiplin siswa digunakan angket (kuesioner). Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiono, 2008: 142). Uma Sekaran (Sugiono, 2008: 142-144), memberikan sepuluh prinsip dalam penulisan angket: (1) Bila isi dan tujuan angket untuk pengukuran, maka setiap pertanyaan skala dan jumlah itemnya mencukupi variabel yang diteliti; (2) Bahasa yang digunakan harus disesuaikan dengan kemampuan responden; (3) tipe dan bentuk pertanyaan dapat terbuka dan tertutup, positif maupun negatif; (4) pertanyaan tidak mendua; (5) tidak menanyakan yang sudah lupa; (6) pertanyaan tidak menggiring; (7) pertanyaan tidak terlalu panjang dan jumlahnya antara 20-30 pertanyaan; (8) urutan pertanyaan dimulai dari hal yang umum ke hal yang spesifik; (9); instrumen harus diuji reliabilitas dan validitasnya; (10) penampilan fisik angket menarik.

Angket dalam penelitian ini berbentuk *Forced choice*, yaitu responden dimohon untuk memberikan jawaban “ ya” atau “Tidak” pada setiap pernyataan sesuai dengan kenyataan yang dialami/dilakukan responden dalam berkegiatan di sekolah. Butir-butir angket diskor secara dikotomis sesuai dengan pernyataan positif atau negatif.

Dalam penyekoran, instrumen yang dipergunakan dengan nilai berkisar dari 1 dengan 0. Perincian kreteria skor tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6
KRETERIA PENILAIAN (SKOR)
ALTERNATIF JAWABAN UNTUK SETIAP ITEM

NO	OPTION	SKOR	
		POSITIF	NEGATIF
1.	Ya	1	0
2.	Tidak	0	1

Dalam menyusun alat pengumpul data, peneliti berpedoman pada ruang lingkup variabel-variabel yang terkait. Untuk memudahkan dalam menyusun alat pengumpulan data, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyusun indikator-indikator dari setiap variabel penelitian yang akan ditanyakan pada responden berdasarkan teori yang telah dikemukakan pada bab II.
- 2) Menentukan instrumen alat pengumpul data.
- 3) Membuat kisi-kisi dalam bentuk matriks yang sesuai dengan indikator setiap variabel.
- 4) Menyusun pertanyaan-pertanyaan dengan disertai alternatif jawaban yang akan dipilih oleh responden dengan berpedoman pada kisi-kisi butir angket yang telah dibuat.
- 5) Menetapkan kreteria penskoran untuk setiap alternatif jawaban serta bobot penilaiannya.
- 6) Membuat petunjuk pengisian angket, responden mubuhkan tanda ceklist (\checkmark) pada jawaban yang sesuai.

Untuk mengukur variable disiplin siswa, para ahli memberikan pandangan tentang definisi disiplin, antara lain: (a) Becky A. Bailey (2004: 72-73) memaknai disiplin sebagai suatu keterampilan seseorang untuk: (1) tenang/sabar diwujudkan dalam integritas, (2) tegas diwujudkan dalam penghargaan, (3) membuat pilihan diwujudkan dalam komitmen, (4) membesarkan hati diwujudkan dalam saling ketergantungan, (5) niat positif diwujudkan dalam kerjasama, (6) empati diwujudkan dalam belas kasih, dan (7) konsekuensi-konsekuensi diwujudkan dalam tanggung jawab, (b) Hurlock (1980: 123-124) menjelaskan bahwa, disiplin sebagai cara masyarakat mengajarkan anak-anak perilaku moral yang diterima kelompok, tujuannya adalah memberitahukan kepada anak-anak perilaku mana yang baik dan mana yang buruk dan mendorongnya untuk berperilaku sesuai dengan standar-standar ini, (c) Rachman (1999:168) menyatakan disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya, (d) Prijodarminto (1994:23) mengemukakan disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban, dan (e) Susilowati (2005: 30) menjelaskan bahwa Individu yang memiliki nilai-nilai kedisiplinan memiliki ciri-ciri sebagai berikut;(1) Ketaatan,(2) kepatuhan,(3) kesetiaan, (4) keteraturan,(5) ketertiban,(6) komitmen, dan (7) konsisten.

Dalam penelitian ini, definisi yang disampaikan Susilowati dipilih sebagai bahan kajian, karena mampu merangkum seluruh definisi disiplin yang telah diungkapkan para ahli. Adapun definisi operasional dari (1) *ketaatan* adalah suatu sikap/perilaku individu yang mengikuti apa-apa yang menurut dirinya perintah atau aturan yang harus dijalaninya dengan terlebih dahulu mempertimbangkan kebenaran perintah itu; (2) *Kepatuhan*, adalah sikap atau perilaku individu yang tunduk atas segala perintah dan aturan tanpa mengkaji terlebih dahulu benar tidaknya perintah tersebut; (3) *Kesetiaan*, adalah sikap atau perilaku individu yang dengan kontinyu melaksanakan aturan atau perintah tanpa terpengaruh hal-hal yang menghalangi dirinya dalam melaksanakan aturan atau perintah itu; (4) *Keteraturan*, adalah sikap atau perilaku individu yang dalam melaksanakan aturan atau perintah mengikuti berulang secara tetap; (5) *Ketertiban*, adalah sikap atau perilaku individu yang dalam menjalankan aturan atau perintah urutan dan tahapan yang benar; (6) *Komitmen*, adalah sikap atau perilaku individu yang dalam menjalankan aturan atau perintah penuh rasa tanggung jawab; (7) *Konsisten*, adalah sikap atau perilaku individu yang dalam menjalankan aturan atau perintah tidak tergoyahkan oleh gangguan atau teguh pendirian. Indikator-indikator disiplin tersebut di atas disusun dalam kisi-kisi penelitian berikut ini.

Di bawah ini disajikan kisi-kisi instrumen alat pengumpul data yang lengkap dengan pernyataanya.

Tabel 3.7
KISI-KISI ALAT PENGUMPUL DATA
SEBELUM UJI VALIDITAS VARIABEL DISIPLIN SISWA

Variabel	Indikator	Aspek	No. item		Jumlah
			+	-	
Disiplin	Ketaatan	Ketaatan kepada aturan sekolah	1,2,3,5,6,8	4,7	8
		Ketaatan kepada perintah guru	9,10,11,13	12	5
		Ketaatan terhadap kesepakatan kelompok	4,15,16	17	4
	Kepatuhan	Patuh terhadap tata tertib sekolah	18,20,21,22	19	5
		Patuh terhadap guru	23,24,25,27,28	26,29	7
	Kesetiaan	Kesetiaan terhadap aturan sekolah	30,31,33	32	4
		Kesetiaan terhadap perintah guru	34,35,37,38	36	5
		Kesetiaan terhadap kelompok	41,43	39,40,42	5
	Keteraturan	Teratur dalam suatu kegiatan	44,45,46,47,49,50,51,52,53	48	10
	Ketertiban	Tertib waktu	54,55,56,57,58	-	5
		Tertib tugas	59,60,61	-	3
		Tertib belajar	62,63	-	2
	Komitmen	Komitmen sebagai siswa	64,65,66	-	3
		Komitmen sebagai anggota kelas	68,69,70,71,72	67,73,74	8
		Komitmen sebagai anggota kelompok	75,76,77,78,79	-	5
Konsisten	Konsisten dalam menjalankan aturan/tata tertib sekolah	80,81,82,83,84,85,86,87	-	8	
	Konsisten dalam melaksanakan perintah guru	88,89,90,91	-	4	
Jumlah			75	16	91

Tabel 3.8
KISI-KISI ALAT PENGUMPUL DATA
SESUDAH UJI VALIDITAS VARIABEL DISIPLIN SISWA

Variabel	Indikator	Aspek	No. item		Jumlah
			+	-	
Disiplin	Ketaatan	Ketaatan kepada aturan sekolah	1,2,3,5,6,8		6
		Ketaatan kepada perintah guru	9,10,11,13	12	5
		Ketaatan terhadap kesepakatan kelompok	15,16	17	3
	Kepatuhan	Patuh terhadap tata tertib sekolah	18,20,21,22		4
		Patuh terhadap guru	23,24,27,28	26,29	6
	Kesetiaan	Kesetiaan terhadap aturan sekolah	30,31,33	32	4
		Kesetiaan terhadap perintah guru	34,35,37,38		4
		Kesetiaan terhadap kelompok	41,43	39,42	4
	Keteraturan	Teratur dalam suatu kegiatan	44,45,46,49,50,51,52,53		8
	Ketertiban	Tertib waktu	54,55,56,58	-	4
		Tertib tugas	59,60,61	-	3
		Tertib belajar	62,63		2
	Komitmen	Komitmen sebagai siswa	64,65,66		3
		Komitmen sebagai anggota kelas	68,69,70,71,72	67,74	7
		Komitmen sebagai anggota kelompok	75,76,77,78,79	-	5
Konsisten	Konsisten dalam menjalankan aturan/tata tertib sekolah	80,81,82,83,84,85,86,	-	7	
	Konsisten dalam melaksanakan perintah guru	89,90	-	2	
Jumlah			67	11	78

C. Proses Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data menyangkut prosedur dan tahapan kegiatan yang ditempuh dalam upaya pengumpulan data.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai dengan melakukan observasi kepada pihak sekolah untuk memperoleh berbagai informasi mengenai keadaan situasi dan kondisi yang berhubungan dengan penelitian terutama subjek penelitian. Selanjutnya melakukan studi pendahuluan berkaitan dengan pelaksanaan program bimbingan di SMPN 2 Karangtanjung Pandeglang. Setelah data dan keterangan yang diperlukan terkumpul, selanjutnya memohon izin untuk melakukan penelitian kepada pihak-pihak yang terkait

2. Penyebaran dan Pengumpulan Instrumen

Ada dua kegiatan yang dilakukan penelitian sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan:

Pertama, untuk memperoleh data tentang kondisi objektif pelaksanaan layanan bimbingan dilakukan dengan observasi serta wawancara dengan responde yaitu, kepala sekolah, guru pembimbing, guru mata pelajaran, dan siswa.

Kedua, untuk memperoleh tentang disiplin siswa, dilakukan dengan menyebarkan angket. Dalam penelitian ini penyebaran angket ditujukan kepada seluruh siswa SMPN 2 Karangtanjung pada semester genap tahun ajaran 2009/2010 mulai tanggal 05-15 April 2010. Penyebaran dan pengumpulan data dilakukan secara simultan. Data yang telah terkumpul dicek jumlahnya berdasarkan jumlah sampel. Jumlah instrumen angket yang disebar sebanyak 214

kepada responden sesuai jumlah sampel dan masuk 100% yakni 214 instrumen. Dengan demikian data yang terkumpul layak untuk dilakukan pengolahan lebih lanjut.

D. Pengolahan dan Analisis Data Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Ukuran memadai atau tidaknya instrumen sebagai alat pengumpul data yang mengukur variabel penelitian harus mempunyai syarat utama, yaitu validitas atau kesahihan dan reliabilitas atau keajegan.

Sugiono (2008: 123) berpendapat bahwa, instrumen yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal. Validitas internal adalah bila kriteria yang ada dalam instrumen secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur, sedangkan validitas eksternal bila kriteria yang disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah ada.

Validitas internal berupa pengukuran skala sikap (nontest) harus memenuhi validitas konstruk (*construct validity*) atau dalam Sutrisno Hadi (1986) disebut *logical validity atau validity by definition*.

Untuk pengujian validitas konstruksi dapat menggunakan pendapat ahli (*judgment experts*). Setelah mendapat penilaian dari para ahli minimal 3 orang, instrumen diujicobakan terhadap sampel, selanjutnya ditabulasi dan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dalam suatu faktor dengan skor total.

Dalam penelitian ini instrumen yang telah dinilai ahli (*judgement experts*) disebarkan kepada sampel yakni siswa SMPN 2 Karangtanjung pada semester

genap tahun ajaran 2009/2010 yang berjumlah 214 yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun penyebaran dan pengumpulan angket dilaksanakan pada tanggal 5 April 2010 dilanjutkan dengan uji validitas dan reliabilitas instrumen hingga tanggal 15 April 2010.

Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen disiplin siswa dalam penelitian ini, sebagai berikut.

a. Uji Validitas Instrumen

Seperti yang dikemukakan Suharsimi Arikunto (1998: 136) bahwa, tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana variabel data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan atau kevalidan suatu instrumen. Pada uji validitas angket disiplin siswa ini dimaksudkan sebagai upaya untuk mengetahui apakah angket yang telah disusun tepat untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data atau tidak.

Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan pengujian validitas tiap butir item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir item dengan skor total dari jumlah skor seluruh item. Adapun rumus yang digunakan dalam pengujian validitas instrumen ini menggunakan rumus koefisien korelasi (r) dengan teknik Spearman yang dikenal dengan "rho Spearman". Rumus ini digunakan untuk mengkorelasikan urutan tingkatan. (Mohamad Ali, 1993:193) rumus "rho Spearman," tersebut adalah sebagai berikut.

$$r_{hoxy} = \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Arikunto (1987:211)

Keterangan:

rhoxy = koefisien korelasi tata jenjang
 D = Diference (pembeda) antarjenjang setiap subjek.
 N = banyaknya subjek

Selanjutnya Sugiono (2008: 127) menjelaskan bahwa bila harga korelasi di bawah 0,30, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS 12,0 for Windows dapat diketahui skor validitas setiap butir ítem sebagai berikut.

Dari 91 butir ítem pernyataan angket yang disebarakan kepada seluruh sampel, sebanyak 40 lembar jawaban angket siswa dianalisis. Hasil anáalisis menunjukkan 78 butir ítem pernyataan angket valid dengan tingkat kepercayaan antara 90%-99%, dan sebanyak 13 ítem pernyataan angket tidak valid dengan tingkat kepercayaan 00%-89%, yaitu ítem nomor 4, 7, 14, 19, 25, 36, 40, 47, 48, 57, 73, 87, dan 88. Dengan demikian dari 91 ítem pernyataan angket, 78 ítem langsung dipakai dalam penelitian dan 13 ítem langsung dibuang. Oleh karena itu, instrumen alat pengungkap data disiplin siswa yang dipergunakan sebanyak 78 ítem pernyataan. (Uji validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2)

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian derajat konsistensi (keajegan) instrumen pengumpul data. Uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketetapan setiap ítem yang digunakan. Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan *internal consistency* sehingga

pengujian tingkat reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan metode belah dua (*split half methode*) Spearman Brown, yaitu membelah dua instrumen menjadi kelompok ganjil dan kelompok genap. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

(Sugiono, 2008:104)

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

rb = korelasi produk moment antara belahan pertama dan kedua

Setelah koefisiensi korelasi dan reliabilitas diperoleh, kemudian dikonsultasikan menggunakan tabel r dari product moment. Jika r hitung > dari r tabel pada taraf kepercayaan tertentu maka instrumen tersebut reliabel, dan sebaliknya, jika r hitung < dari r tabel maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Untuk menunjang keakuratan juga kecepatan perhitungan data, maka dalam analisis dan pengolahan instrumen serta data lapangan yang bersifat kuantitatif menggunakan sistem SPSS 12,0 for Windows. Ini dianggap lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan perhitungan secara manual.

Dari hasil perhitungan untuk alat pengukuran disiplin siswa dapat diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,948 dengan tingkat kepercayaan 99%.

Tabel 3.7

Uji Reliabilitas Variabel Disiplin Siswa

			GANJIL	GENAP
Spearman's rho	GANJIL	Correlation Coefficient	1.000	.948(**)
		Sig. (1-tailed)	.	.000
		N	40	40
	GENAP	Correlation Coefficient	.948(**)	1.000
		Sig. (1-tailed)	.000	.

N	40	40
---	----	----

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Kemudian hasil tersebut dihitung menggunakan rumus koefisien reliabilitas total

(r_{tt}) seperti berikut.

$$r_{tt} = \frac{2 \times 0,948}{1 + 0,948}$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa r_{tt} sebesar 0,973 dengan tingkat kepercayaan 99% atau $p < 0,01$. Ini berarti bahwa alat penelitian disiplin siswa memiliki tingkat ketetapan yang sangat signifikan. Dengan demikian alat/instrumen disiplin siswa ini dapat dipergunakan untuk penelitian. (Uji reliabilitas selengkapnya dapat dilihat dari lampiran 2)

2. Analisis Data Penelitian

Untuk mengatur, mengolah dan mengorganisasikan data diperlukan ketekunan dengan penuh kesungguhan dalam memberikan makna. Berkaitan dengan analisis data, Patton (Nasution, 1992) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur dan mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola urutan, dan mencari hubungan di antara dimensi uraian-uraian.

Dalam penelitian ini, pelaksanaan analisis data dilakukan sepanjang penelitian dan secara terus-menerus, mulai tahap pengumpulan data sampai pelaporan. Sebagaimana dikemukakan Miles dan Huberman (Sutardi, 1995) bahwa, analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus.

Menurut mereka ada tiga tahap analisis, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Data yang diperoleh dari lapangan diolah dengan menggunakan teknik yang disesuaikan dengan pertanyaan dan tujuan penelitian. Teknik pengolahan data yang dipakai adalah yang mengacu kepada pertanyaan penelitian.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang kondisi objektif pelaksanaan program layanan bimbingan di sekolah, dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil observasi dan wawancara. Dengan pendeskripsian tersebut akan dapat terlihat kecenderungan kualitas pelaksanaan layanan bimbingan dalam upaya mengembangkan disiplin siswa. Juga dari deskripsi tersebut peneliti mendapat kejelasan tentang kemungkinan terlaksananya bimbingan pribadi berbasis nilai solat dalam rangka mengembangkan disiplin siswa.

Gambaran umum kondisi objektif pelaksanaan bimbingan serta kemungkinan terlaksananya bimbingan bagi pengembangan disiplin siswa berbasis nilai solat berdasarkan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru pembimbing, guru mata pelajaran, dan siswa disajikan pada bab.

Untuk memperoleh gambaran disiplin siswa dilakukan dengan penyebaran angket disiplin siswa yang terdiri dari 7 indikator disiplin yang direalisasikan ke dalam 17 aspek dan 91 item pernyataan. Kemudian setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dari 91 item pernyataan terpakai 78 item pernyataan dan 13 item pernyataan dibuang. Data yang telah diuji validitas dan reliabilitas dihitung dari seluruh sampel penelitian yang berjumlah 214 siswa.

Dalam menguji normalitas distribusi data pada pengukuran disiplin siswa. dideskripsikan pada tabel berikut.

Tabel 3.8
NORMALITAS DISTRIBUSI SKOR DISIPLIN SISWA

NO	SKR	NO	SKR	NO	SKR	NO	SKR	NO	SKR	NO	SKR	NO	SKR	NO	SKR
1	58	28	58	55	51	82	62	109	21	136	28	163	30	190	28
2	39	29	25	56	15	83	40	110	38	137	12	164	74	191	35
3	19	30	77	57	53	84	28	111	10	138	48	165	53	192	26
4	57	31	20	58	46	85	24	112	52	139	22	166	44	193	58
5	40	32	49	59	31	86	46	113	53	140	51	167	48	194	36
6	49	33	18	60	64	87	32	114	40	141	25	168	60	195	26
7	22	34	39	61	28	88	35	115	26	142	76	169	39	196	38
8	35	35	30	62	47	89	64	116	37	143	20	170	46	197	53
9	29	36	33	63	46	90	26	117	31	144	43	171	23	198	48
10	52	37	78	64	25	91	37	118	63	145	13	172	33	199	24
11	33	38	26	65	29	92	19	119	38	146	32	173	64	200	53
12	26	39	76	66	62	93	70	120	22	147	21	174	34	201	23
13	78	40	41	67	25	94	48	121	40	148	58	175	47	202	66
14	21	41	47	68	36	95	44	122	31	149	32	176	14	203	58
15	39	42	37	69	24	96	34	123	54	150	15	177	74	204	24
16	30	43	30	70	55	97	27	124	39	151	51	178	25	205	32
17	74	44	69	71	26	98	61	125	63	152	10	179	47	206	37
18	54	25	72	72	52	99	52	126	23	153	47	180	11	207	36
19	43	46	54	73	18	100	31	127	34	154	29	181	38	208	44
20	47	47	34	74	38	101	11	128	70	155	30	182	20	209	44
21	60	48	21	75	17	102	52	129	71	156	37	183	45	210	20
22	57	49	47	76	26	103	32	130	52	157	52	184	51	211	53
23	56	50	54	77	67	104	50	131	37	158	33	185	33	212	28
24	28	51	34	78	46	105	28	132	46	159	25	186	19	213	71
25	50	52	13	79	18	106	68	133	60	160	78	187	44	214	14
26	53	53	64	80	55	107	18	134	56	161	22	188	23		
27	20	54	25	81	60	108	47	135	46	162	38	189	50		

Berdasarkan tabel 3.4 di atas, dapatlah dilakukan beberapa perhitungan sebagai berikut.

- 1) Menghitung rentang – data terbesar (skor maksimal) – data terkecil (skor minimal), yaitu: Skor maksimal 78 dan skor minimal 10, jadi rentang (r) $r = 78 - 10 = 68$

- 2) Untuk menghitung mean, median, mode, standar deviasi, dan nilai "t" dideskripsikan terlebih dahulu distribusi frekuensi disiplin siswa, seperti pada tabel berikut

Tabel 3.9
DISTRIBUSI FREKUENSI SKOR ANGKET DISIPLIN SISWA

Interval skor	f	X	fX	x	X ²	fX ²
.10-14	9	12	108	-27.02	730.26	6572.360
14-19	12	16	192	-23.02	530.08	6360.904
20-24	23	22	506	-17.02	289.79	6665.284
25-29	26	27	702	-12.02	144.56	3758.594
30-34	23	32	736	-7.02	49.33	1134.536
35-39	25	37	925	-2.02	4.09	102.350
40-44	18	42	756	2.98	8.86	159.486
45-49	20	47	940	7.98	63.63	1272.534
50-54	23	52	1196	12.98	168.39	3873.041
55-59	10	57	570	17.98	323.16	3231.594
60-64	9	62	558	22.98	527.93	4751.332
65-69	4	67	268	27.98	782.69	3130.769
70-74	6	72	432	32.98	1087.46	6524.751
75-79	6	77	462	37.98	1442.22	8653.349
	214	622	8351			56190.883
Mean		39.02				
Median		35.5				
Modus		27				
SD		16.2				

- a) Menghitung rata-rata skor disiplin siswa, yaitu:

$$\text{Mean} = \frac{8351}{214} = 39,02$$

- b) Menghitung median skor disiplin siswa, yaitu:

$$\text{Median} = 34,50 + \left(\frac{40-35}{25} \right) \times 5 = 34,50 + \frac{5}{25} \times 5 = 34,5 + 1 = 35,5$$

- c) Menghitung modus (mode) skor disiplin siswa, yaitu

$$\text{Modus} = 24,50 + \left(\frac{5}{5} \right) \times 5 = 24,50 + 2,50 = 27$$

5 + 5

- 3) Untuk menghitung prosentase indikator disiplin siswa dideskripsikan pada tabel berikut.

Untuk mengelompokkan perolehan skor disiplin siswa, dilakukan kategorisasi berdasarkan kualitasnya, yaitu kategori sangat baik, apabila siswa memperoleh skor prosentase sama dengan atau lebih besar dari 75%, kategori baik apabila siswa memperoleh skor prosentase antara 50% sampai dengan 74%, dan kategori kurang baik, yaitu apabila siswa memperoleh skor kurang atau sama dengan dari skor 49%. secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.10
KATEGORISASI PEROLEHAN SKOR DISIPLIN SISWA

NO	RENTANGAN PROSENTASE (%)	KUALIFIKASI/KATEGORI
1	≥ 75	Sangat Baik
2	50 - 74	Baik
3	≤ 49	Kurang Baik

(Uman Suherman, 2009: 106)

Setelah menetapkan pengkategorian perolehan skor, maka dilakukan perhitungan data angket perolehan skor dan diprosentasekan, hasilnya seperti terdeskripsikan pada tabel berikut.

Tabel 3.11
Kategori Prosentase Disiplin Siswa

NO	KATEGORI	Σ SISWA	%
1	Sangat Baik	45	21,03
2	Baik	80	37,38
3	Kurang Baik	89	42,59
Jumlah		214	100

(data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7)

Intepretasi data kategorisasi kualitas disiplin siswa, prosentase terbesar adalah 42,59% atau 89 dari 214 siswa disiplinnya kurang baik, 37,38% atau 80

dari 214 siswa disiplinnya baik, dan 21,03% atau 45 dari 214 siswa disiplinnya sangat baik. Pembahasan selengkap ada pada bab IV.

Untuk mengetahui deskripsi disiplin siswa berdasarkan masing-masing indikator serta aspeknya, dilakukan dengan cara menghitung perolehan skor per aspek dan per indikator serta diprosentasekan. Deskripsi terinci dilihat pada tabel 3.10 di bawah ini.

Tabel 3.12
DESKRIPSI UMUM DISIPLIN SISWA

No	Komponen	Aspek Penelitian	Skor		%
			Pemba ngi	Siswa	
1	Ketaatan	Ketaatan kepada aturan sekolah	1284	583	45,40%
		Ketaatan kepada perintah guru	1070	480	44,86%
		Ketaatan terhadap kesepakatan kelompok	642	307	47,82%
	Jumlah per indikator		2996	1370	45,73%
2	Kepatuhan	Patuh terhadap tata tertib sekolah	856	410	47,90%
		Patuh terhadap guru	1284	582	45,33%
	Jumlah per indikator		2140	992	46,36%
3	Kesetiaan	Kesetiaan terhadap aturan sekolah	856	456	53,27%
		Kesetiaan terhadap perintah guru	856	439	68,38%
		Kesetiaan terhadap kelompok	856	441	51,52%
	Jumlah per indikator		2568	1336	52,02%
4	Keteraturan	Teratur dalam suatu kegiatan	1712	773	45,15%
		Jumlah per indikator		1712	773
5	Ketertiban	Tertib waktu	856	379	44,28%
		Tertib tugas	642	264	41,12%
		Tertib belajar	428	224	52,34%
	Jumlah per indikator		1926	867	45,02%
6	Komitmen	Komitmen sebagai siswa	642	309	48,13%
		Komitmen sebagai anggota	1498	710	47,40%

		kelas			
		Komitmen sebagai anggota kelompok	1070	538	50,28%
	Jumlah per indikator		3210	1557	48,50%
7	Konsisten	Konsisten dalam menjalankan aturan/tata tertib sekolah	1498	817	54,54%
		Konsisten dalam melaksanakan perintah guru	856	523	54,52%
	Jumlah per indikator		2354	1340	54,53%
Jumlah Total Variabel Disiplin Siswa			16692	8062	48,30%

(Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4)

Hasil pengolahan data disiplin siswa tersebut di atas, maka dapat diketahui tingkat kedisiplinan siswa prosentase tertinggi ada pada aspek konsisten dan aspek disiplin yang prosentase terendah ada pada aspek ketertiban. Yang apabila diurutkan dari mulai prosentase yang tertinggi sampai prosentase yang terendah; Konsisten 54,53%, mean 5.45, median 5, nilai minimal 0, nilai maksimal 11, dan standar deviasi 2.91. Kesetiaan 52,02%, mean 6.24, median 6, nilai minimal 0, nilai maksimal 12, dan standar deviasi 3.15. Komitmen 48,50%, mean 7.28, median 7, nilai minimal 0, nilai maksimal 15, dan standar deviasi 4.60. Kepatuhan 46,36%, mean 4.64, median 4, nilai minimal 0, nilai maksimal 10, dan standar deviasi 3.00. Ketaatan 45,73%, mean 6,40, median 6, nilai minimal 0, nilai maksimal 14, standar deviasi 4,68. Keteraturan 45,15%, mean 3,61, median 3, nilai minimal 0, nilai maksimal 8, standar deviasi 2,73. Ketertiban 45,02%, mean 4,05, median 4 nilai minimal 0, nilai maksimal 9, dan standar deviasi 2,93. Secara perhitungan data ini terdapat pada lampiran

Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program bimbingan bagi pengembangan disiplin, maka dilakukan *treatment* atau bimbingan terhadap

10% siswa yang disiplinnya terendah berdasarkan hasil perhitungan angket tahap 1 (sebelum bimbingan), kemudian dikorelasikan dengan skor angket tahap 2 (setelah bimbingan). Dari 214 sampel siswa dilakukan treatment terhadap 22 siswa. Dalam pengolahan data ini akan dihitung, mean, median, modus, standar deviasi, tes "t", dan korelasinya. Berikut tabel perhitunganya.

Tabel 3.13
PERHITUNGAN KORELASI ANTARA SKOR DISIPLIN SISWA SEBELUM
UJI COBA PROGRAM BIMBINGAN (X) DAN SESUDAH UJI COBA

No.Urut Siswa	X	Y	x	y	xy	x ²	y ²
1	14	27	0.27	4.41	1.19	0.07	19.45
2	10	21	-3.73	-1.59	5.93	13.91	2.53
3	15	25	1.27	2.41	3.06	1.61	5.81
4	10	22	-3.73	-0.59	2.20	13.91	0.35
5	13	25	-0.73	2.41	-1.76	0.53	5.81
6	13	22	-0.73	-0.59	0.43	0.53	0.35
7	13	17	-0.73	-5.59	4.08	0.53	31.25
8	16	26	2.27	3.41	7.74	5.15	11.63
9	18	29	4.27	6.41	27.37	18.23	41.09
10	16	18	2.27	-4.59	-10.42	5.15	21.07
11	19	28	5.27	5.41	28.51	27.77	29.27
12	11	22	-2.73	-0.59	1.61	7.45	0.35
13	18	25	4.27	2.41	10.29	18.23	5.81
14	10	19	-3.73	-3.59	13.39	13.91	12.89
15	17	23	3.27	0.41	1.34	10.69	0.17
16	12	20	-1.73	-2.59	4.48	2.99	6.71
17	10	22	-3.73	-0.59	2.20	13.91	0.35
18	15	24	1.27	1.41	1.79	1.61	1.99
19	10	22	-3.73	-0.59	2.20	13.91	0.35
20	10	22	-3.73	-0.59	2.20	13.91	0.35
21	16	26	2.27	3.41	7.74	5.15	11.63
22	16	26	2.27	3.41	7.74	5.15	11.63
Σ	302	511			123.33	194.36	220.80
Mean	13.73	23.23					
Median	13	22					
Modus	10	22	Keterangan: X: Skor sebelum bimbingan Y: Skor sesudah bimbingan				
Standar Deviasi	3.042	3.176					
Koefesien varian	22.162	13.675					
Korelasi (r_{xy})	0.580						

Dengan perhitungan sistem excel, maka pada tabel tersebut dapat diketahui; (a) rentang nilai maksimal dan minimal, untuk X (skor sebelum uji coba) = 9, dan untuk Y (skor sesudah uji coba) = 13; (b) skor rata-rata (mean) \bar{x} = 13,37 dan \bar{y} = 23,23; (c) skor tengah (median) X= 13 dan Y=22; (d) mengetahui skor yang paling sering muncul (modus) X= 10 dan Y = 22; (e) mengetahui standar deviasi $SD_x=3,042$ dan $SD_y=3,176$; dan untuk mengetahui koefesien varian (KV) X=22,165 dan Y= 13,675; dan (f) untuk mengetahui standar deviasi gabung $SD_{xy} = 0,580$

(g) untuk mengetahui nilai "t" menggunakan rumus

$$t = \frac{\bar{x} - \bar{y}}{SD_{xy} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\Rightarrow t = \frac{23,23 - 13,37}{0,580 \sqrt{\frac{1}{22} + \frac{1}{22}}} \Rightarrow t = \frac{9,86}{0,580 \times 0,301} \Rightarrow t = 56.34$$

Interpretasi hasil pengujian antara skor disiplin siswa sebelum uji coba program bimbingan dengan skor disiplin siswa sesudah uji coba program bimbingan, maka diperoleh korelasi gabung (r hitung) sebesar + 0,580 sedangkan skor r tabel dengan tingkat kepercayaan 99% adalah 0,515 dan r tabel pada tingkat kepercayaan 95% adalah 0,404. Karena skor r hitung lebih besar daripada r tabel dengan tingkat kepercayaan 99%-95% , maka terdapat korelasi yang positif dan signifikan pada taraf yang sedang.